



BUKU PEDOMAN

# KULIAH KERJA NYATA

VIRTUAL DARI RUMAH

---

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
IAIN TULUNGAGUNG  
2020



## PENGANTAR

*Bismillâhirrahmânirrahîm.*

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah menganugerahi kekuatan dan petunjuk sehingga penyusunan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Virtual dari Rumah 2020* dapat terselesaikan. Buku pedoman ini disusun sebagai upaya agar para peserta KKN memiliki dasar dan acuan dalam melaksanakan kegiatan.

Program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Oleh karenanya, buku pedoman ini dirancang agar para mahasiswa berhasil berkolaborasi dengan masyarakat dalam menemukenali potensi yang ada di masyarakat, untuk kemudian mengatasi berbagai persoalan dengan potensi-potensi tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Virtual dari Rumah* sebagai respon terhadap perkembangan lembaga yang peduli kondisi saat di tengah pandemi covid-19, hal tersebut sebagai bagian promosi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung terhadap masyarakat luas.

Meski demikian kami menyadari bahwa buku pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih jauh dari sempurna, karena memang idealnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membutuhkan waktu yang tidak singkat. Karena itu kami berharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, DPL dan pihak pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), serta masyarakat setempat untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang mendukung program ini, di antaranya; Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), pimpinan, Fakultas, Jurusan, mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Tak lupa juga kami ucapkan terima semua pihak. Semoga apa yang kita upayakan bersama dapat bermanfaat, sehingga terwujud masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Tulungagung, 2020

ttd,

Tim Penyusun

## Daftar Isi

PENGANTAR.....	ii
Daftar Isi .....	iv
BAB I .....	6
PENDAHULUAN.....	6
<b>A. Latar Belakang</b> .....	6
<b>B. Dasar Hukum</b> .....	9
BAB II .....	10
SASARAN ATAU PENERIMA MANFAAT .....	10
<b>A. Bagi Masyarakat:</b> .....	10
<b>B. Bagi Mahasiswa:</b> .....	10
BAB III.....	12
TIMELINE KKN VDR 2020 .....	12
<b>A. Time Line Kegiatan KKN</b> .....	12
<b>B. Prapelaksanaan KKN</b> .....	12
<b>C. Pelaksanaan KKN</b> .....	12
BAB IV .....	14
TUGAS POKOK DAN FUNSGI (TUPOKSI).....	14
<b>A. Tugas dan Fungsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)</b> .....	14
<b>B. Kriteria Ketua Kelompok</b> .....	14
<b>C. Mekanisme Pemilihan:</b> .....	15
<b>D. Tugas dan Fungsi:</b> .....	15

BAB V.....	16
TATA TERTIB DAN SANKSI.....	16
<b>A. Tata Tertib</b> .....	16
<b>B. Sanksi</b> .....	17
BAB VI .....	18
PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN VDR.....	18
<b>A. Prinsip Dasar</b> .....	18
<b>B. Pelaksanaan</b> .....	19
BAB VII.....	20
BENTUK-BENTUK KKN VIRTUAL DARI RUMAH.....	20
A. Pengabdian Masyarakat Berbasis Daring .....	20
B. Pengabdian Masyarakat Berdesa.....	23
BAB VIII.....	26
PENYUSUNAN LAPORAN DAN MEKANISME PENGUMPULAN.....	26
<b>A. PENYUSUNAN LAPORAN</b> .....	26
<b>B. MEKANISME PENGUMPULAN</b> .....	27
BAB IX .....	28
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebermanfaatn perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI) sudah barang terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class institute di masa yang akan datang secara terus menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan

mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Di tengah kondisi Indonesia yang telah dilanda wabah virus corona atau Covid-19, kondisi masyarakat telah berubah. Kebijakan menjaga jarak fisik hingga sosial pun dihimbau oleh pemerintah. Bahkan, di daerah yang menjadi zona merah dengan jumlah positif covid-19 tinggi dilakukan pembatasan sosial berskala besar. Artinya, kondisi saat ini telah mendorong masyarakat untuk berada di rumah dan menjalankan aktivitas di rumah. Termasuk kebijakan kuliah daring yang telah menjadi kebijakan IAIN Tulungagung.

Melihat kondisi wabah seperti ini, sudah seharusnya kuliah kerja nyata (KKN) dilakukan inovasi agar tetap bisa berjalan meski dikerjakan di rumah dengan menggunakan sistem daring. Keberadaan teknologi informasi ini sangat memungkinkan untuk pelaksanaan KKN tanpa harus kontak sosial ataupun kontak fisik dengan masyarakat. Salah satunya dengan menggunakan berbagai platform media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan edukasi, himbauan, ataupun penyampaian informasi berjejaring.

Sebagaimana yang disampaikan melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, serta Surat dari Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor : B- 713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), bahwa pelaksanaan

pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN dilakukan dengan pola Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial (KKN-KS).

KKN-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, KKN-DR juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Sedangkan KKN-KS diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat yang dikerjasamakan dengan kementerian/lembaga dan/atau gugus tugas resmi, termasuk pada PTKI masing-masing di bawah pengendalian dan pengawasan pihak berwenang serta memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun demikian KKN-KS ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari program studi rumpun kedokteran dan sains teknologi yang diseleksi secara ketat dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh masing-masing PTKI.

Demi keberlangsungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Tulungagung maka diperlukannya sebuah petunjuk teknis untuk menggelar KKN-DR mengingat di IAIN Tulungagung tidak ada jurusa kedokteran untuk menggelar KKN-KS. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggara mengistilahkan dengan KKN Virtual Dari Rumah (KKN-VDR).

Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah ***Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat.***



## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan.
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomo 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 50 tahun 2013 tentang perubahan alih Status dari STAIN Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
7. Peraturan Meteri Agama RI. Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata Kerja Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
8. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
9. Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
10. Surat Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor : B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Imiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

## **BAB II**

### **SASARAN ATAU PENERIMA MANFAAT**

Adapun sasaran dan manfaat yang diharapkan adalah:

#### **A. Bagi Masyarakat:**

- a. Mendapat informasi yang bermanfaat tentang dakwah ataupun moderasi beragama.
- b. Mendapat penyuluhan tentang berbagai pengetahuan yang bermanfaat.
- c. Membantu masyarakat yang terdampak covid-19.
- d. Adanya digitalisasi bumdesa dan profil desa

#### **B. Bagi Mahasiswa:**

- a. Mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan cara virtual.
- b. Memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner/lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan masyarakat.
- c. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan pengkajian, penelitian dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara ilmiah dan pragmatis.
- d. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak apabila telah menjadi

sarjana sanggup berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

- e. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi seorang perencana sosial (*social planner*), pendidik masyarakat (*social educator*), penata dan pengatur masyarakat (*social administrator*) dengan kemampuan inovasi dan *problem solving*.
- f. Mengembangkan kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah melalui pengembangan *research* berdasarkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki.

## **BAB III**

### **TIMELINE KKN VDR 2020**

#### **A. Time Line Kegiatan KKN**

1. Pendaftaran peserta KKN: **24-26 Juni 2020**
2. Pendaftaran DPL: **22-26 Juni 2020**
3. Masa aduan: **29-30 Juni 2020**
4. Pengumuman Nama peserta beserta DPL: **7 Juli 2020**
5. Koordinasi dengan DPL dan Pemilihan Ketua Kelompok: **7-8 Juli 2020**
6. Pembekalan DPL secara daring: **9 dan 10 Juli 2020**
7. Pembekalan dan Pelepasan KKN VDR: **14 Juli 2020**
8. Pelaksanaan KKN: **17 Juli – 30 Agustus 2020**
9. Pengumpulan Laporan: **31 Agustus – 7 September 2020**

#### **B. Prapelaksanaan KKN**

1. Pembuatan Struktur Kelompok KKN
2. Koordinasi dengan DPL

#### **C. Pelaksanaan KKN**

##### **1. Minggu Pertama (17-25 Juli 2020)**

- a. Melakukan analisis tentang kegiatan atau bentuk KKN yang akan dipilih. Serta menentukan bumdes mana yang akan diprofil.
- b. Secara individu melakukan pengamatan tentang potensi desa masing-masing dan berkoordinasi dengan kelompok.
- c. Koordinasi dengan DPL tentang rancangan kegiatan

##### **2. Minggu Kedua (26 Juli – 1 Agustus 2020)**

- a. Memastikan kegiatan yang akan diselenggarakan
- b. Melakukan perencanaan kegiatan

- c. Koordinasi dengan pihak lain (via daring) dalam kegiatan yang digelar

**3. Minggu Ketiga – Kelima (2-22 Agustus 2020)**

- a. Pelaksanaan program kegiatan
- b. Evaluasi program
- c. Rencana tindaklanjut (Pemetaan untuk keberlanjutan program KKN).

**4. Minggu enam (23-30 Agustus 2020)**

- a. Analisis kegiatan yang telah diselenggarakan
- b. Penyusunan laporan kegiatan KKN.

**5. Pascapelaksanaan KKN: Pengumpulan Laporan KKN ke LP2M (31 Agustus – 7 September 2020)**

## **BAB IV**

### **TUGAS POKOK DAN FUNSGI (TUPOKSI)**

#### **A. Tugas dan Fungsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang bertugas sebagai pendamping mahasiswa selama kegiatan KKN. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan koordinasi kepada mahasiswa dampungannya.
2. Mendampingi dan membimbing mahasiswa selama kegiatan KKN khususnya penggalian potensi dan pelaksanaan program.
3. Sebagai representasi kampus, DPL menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak terkait.

#### **B. Kriteria Ketua Kelompok**

1. **Komunikatif;** punya kemampuan komunikasi yang baik.
2. **Kepercayaan Diri;** punya kepercayaan diri yang tinggi, terutama berbicara di depan khalayak.
3. **Humble;** mudah akrab dengan banyak pihak.
4. **Leadership;** punya jiwa kepemimpinan (diutamakan yang punya pengalaman berorganisasi).
5. **Responsif;** terhubung ke alat komunikasi dan medsos yang aktif.
6. **Sehat;** jasmani rohani.
7. **Berkepribadian baik.**
8. **Punya kendaraan pribadi.**
9. **Berada di daerah yang sinyal gawainya baik.**

### **C. Mekanisme Pemilihan:**

1. Ketua Kelompok: Dipilih dari musyawarah anggota kelompok tanpa harus melakukan tatap muka.
2. Jika ketua tidak berkenan anggota kelompok bisa menunjuk ketua setelah disepakati bersama.

### **D. Tugas dan Fungsi:**

1. Ketua Kelompok
  - a. Menjadi kordinator untuk penyusunan program di masing-masing kelompok.
  - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompoknya.
  - c. Memastikan keamanan dan ketertiban kelompoknya.

### **E. Pembagian Divisi**

Pembagian tugas divisi disesuaikan dengan kebutuhan kelompok. Namun, garisnya besarnya bisa sebagai berikut:

#### **Divisi Kegiatan Virtual**

Pada divisi ini tim bertugas untuk menyusun perencanaan kegiatan berbasis daring. Kegiatan disesuaikan dengan hasil rapat koordinasi kelompok dan arahan DPL.

#### **Divisi Moderasi Beragama**

Pada divisi ini tim bertugas pada kegiatan kampanye atau sosialisasi moderasi beragama. Konten yang diproduksi sesuai dengan diskusi dan arahan dosen pembimbing lapangan

#### **Divisi Berdesa**

Divisi ini fokus pada produksi video profil bumdesa dan infografis bumdes. Isinya disesuaikan atas hasil rapat koordinasi dan arahan DPL.

## **BAB V**

### **TATA TERTIB DAN SANKSI**

#### **A. Tata Tertib**

Adanya tata tertib KKN VDR Mahasiswa IAIN Tulungagung ini untuk memberikan rambu-rambu agar mahasiswa tetap menjaga nama baik kampus saat menjalankan kegiatan di lokasi KKN. Berikut ini, tata tertibnya.

1. Peserta KKN wajib mengikuti pembekalan secara seksama, dan bagi peserta yang tidak mengikuti pembekalan dianggap mengundurkan diri.
2. Bersikap sopan dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater IAIN Tulungagung;
3. Tidak berambut panjang bagi laki-laki dan tidak berpakaian ketat bagi perempuan;
4. Selalu menjaga akhlaqul karimah sesuai dengan syari'at Islam;
5. Melaksanakan tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi;
6. Beradaptasi dan mengendalikan diri terhadap kehidupan saat kondisi pandemi;
7. Jika harus terpaksa keluar rumah harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
8. Tidak akan mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah Islamiyah dan kerukunan antar umat beragama;
9. Jika tampil di dunia maya harus tetap menjaga etika dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan nasionalisme.
10. Tidak memberikan informasi kepada media massa secara individual atau kelompok untuk disebarluaskan dengan mengatasnamakan peserta atau kelompok KKN mahasiswa IAIN Tulungagung;



11. Melaksanakan ibadah dengan baik sesuai ajaran Agama Islam yang dianutnya.

**B. Sanksi**

1. Peserta yang tidak melaksanakan tugas KKN dengan baik akan diberikan teguran, jika tidak mengindahkan maka akan diberikan penurunan nilai, jika tetap tidak mengindahkan maka tidak akan diluluskan
2. Bagi yang tidak mematuhi protokol kesehatan secara ketat saat berada di luar rumah akan dikurangi nilainya.
3. Peserta KKN dinyatakan tidak lulus apabila terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti: membawa dan minum obat-obatan terlarang, asusila, dan lain-lain.

## **BAB VI**

### **PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN KKN VDR**

#### **A. Prinsip Dasar**

Kegiatan KKN Virtual Dari Rumah ini tetap memegang teguh prinsip sebagai berikut

- a. Dilakukan di rumah dan desa asal mahasiswa. Ini prinsip dasar KKN Virtual Dari Rumah.
- b. Gotong royong dalam menyelesaikan segala kegiatan yang diselenggarakan.
- c. Pencapaian tiga manfaat KKN yakni dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (personality development), pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pengembangan institusi (institutional development) yang berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifa-sifat gotong royong.
- d. KKN Virtual Dari Rumah ditujukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak covid-19 dengan tetap memperhatikan moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.
- e. Komprehensif-komplementatif dan berdimensi luas, KKN ini berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara professional dan proposional.
- f. Realistis-pragmatis, program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang

tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menghadapi wabah covid-19.

## **B. Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan KKN Virtual Dari Rumah dilaksanakan dengan tetap berada di rumah dan lingkungan sekitarnya. Jika berada di luar rumah maka harus melaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Menggunakan masker dan menjaga jarak aman 1,5 sampai 2 meter. Cuci tangan dan tetap menjaga kesehatan.
- b. Meski bersifat kelompok bukan berarti melakukan pertemuan tatap muka dengan kelompoknya. Melainkan, tetap berkoordinasi menggunakan gawai dengan berbagai macam platform media yang ada.
- c. Jika melakukan kegiatan di lingkungan sekitar harus tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Wajib menggunakan masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
- d. KKN bersifat kelompok yang dibentuk LP2M IAIN Tulungagung.
- e. Pelaksanaan kegiatan KKN Virtual ini dilakukan pada Juli-Agustus selama 45 hari.

## **BAB VII**

### **BENTUK-BENTUK KKN VIRTUAL DARI RUMAH**

#### **A. Pengabdian Masyarakat Berbasis Daring**

Proses pengabdian masyarakat berbasis daring ini salah satu bentuk mengabdikan di tengah masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan internet. Ada dua model dalam pengabdian berbasis daring ini:

##### **1. Kegiatan Virtual**

Ada banyak pilihan untuk menyelenggarakan kegiatan berbasis virtual ini. Kami menyediakan tiga model. Namun, mahasiswa **bisa memilih salah satu kegiatan dari kegiatan tersebut**. Berikut ini macam-macam kegiatan yang bisa diselenggarakan:

##### **a. Produk Karya Ilmiah**

**Definisi Kegiatan :** Produk Karya Ilmiah ini bertujuan untuk mahasiswa yang memiliki kecenderungan dalam bidang kepenulisan. Dengan begitu, produk yang dihasilkan dari KKN ini bisa berupa artikel ilmiah ataupun antologi buku. Bisa juga sebuah kegiatan diskusi online yang hasil diskusinya tetap menjadi sebuah karya tulis.

**Teknis Kegiatan :** Tahapan yang harus dilakukan yakni perencanaan yang ditandai dengan sebuah konsep kegiatan yang akan diselenggarakan. Jika itu sebuah buku antologi maka bisa dibuat konsep kegiatan dan teknis kegiatannya. Dibuat jadwal pelaksanaannya hingga proses pelaksanaan itu berlangsung.

**Output Kegiatan :** Output kegiatan bisa bermacam-macam. Seperti seminar online

hingga buku ber-ISBN atau esai dan artikel yang dibuat di situs website.

**Laporan yang Dikumpulkan** : Berupa laporan kelompok yang berisi perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan berserta dengan produk yang dihasilkan.

## **b. Filantropi Digital**

**Definisi Kegiatan** : Filantropi Digital adalah harapannya bisa melakukan kegiatan sosial berbasis digital. Misalnya menggalang donasi dengan konsep digital. Hasil dari donasi tersebut diberikan ke pihak-pihak yang membutuhkan. Prinsipnya bukan hanya meminta sumbangan. Namun mengemas konsep kegiatannya sekreatif mungkin.

**Teknis Kegiatan** : Mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan. Termasuk model kegiatan sosial yang akan dilaksanakan secara digital. Kemudian tentukan sasaran sumbangan. Buatlah pamflet dan update laporan secara berkala.

**Output Kegiatan** : Kegiatan kreatif kemudian hasil sumbangan yang diberikan pada yang membutuhkan.

**Laporan yang dikumpulkan** : Berupa laporan kelompok yang berisi perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan dan produk yang dihasilkan.

## **c. KKN Pelatihan Virtual**

**Definisi Kegiatan:** Pelatihan Virtual adalah bentuk yang bisa menggelar kegiatan pelatihan secara virtual. Harapannya, bisa memberikan manfaat pengetahuan berupa tambahan skill bagi masyarakat dalam bentuk membuat

kegiatan pelatihan berbasis virtual. Jenis pelatihan pun bisa beragam disesuaikan dengan sasaran yang dituju.

**Teknis Kegiatan:** Mahasiswa menyusun rencana kegiatan. Termasuk model pelatihan yang akan digelar. Menentukan sasaran. Membuat pamflet dan update laporan secara berkala.

**Output Kegiatan:** Kegiatan pelatihan yang bisa memberi manfaat bagi masyarakat.

**Laporan yang dikumpulkan:** Berupa Laporan kelompok yang berisi perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan dan produk yang dihasilkan.

## 2. Kampanye Moderasi Beragama

Umat Islam tetap menjaga moderasi (wasathiyah) dalam keberagamaan. Sebagaimana diketahui, dalam 15 tahun terakhir ini, dunia disibukkan oleh perilaku sebagian kelompok gerakan Islam yang mendukung dan mempraktikkan fanatisme dan ekstrimisme. Maka perlu ada gerakan bersama untuk moderasi beragama. IAIN Tulungagung sebagai kampus berbasis Islam yang memiliki jargon Kampus Dakwah dan Peradaban, maka perlu memiliki andil dalam mengkampanyekan pada masyarakat. Maka mahasiswa diminta untuk membuat **konten kreatif** yang isinya tentang pesan moderasi beragama. Berislam yang mendamaikan.

**Teknis Kegiatan:** Mahasiswa membuat desain poster yang isinya tentang pesan-pesan perdamaian. Bisa dengan mengutip petuah kiai atau pesan-pesan dalam kitab-kitab karangan ulama yang memiliki semangat Islam (wasathiyah). Buatlah minimal **dua konten dan satu video pendek 1 menit**. Di dalam poster atau video itu ada logo IAIN

Tulungagung dan LP2M IAIN Tulungagung. Unggah poster itu akun instagram dengan mencantumkan hastag #IAINTulungagung #LP2MIAINTulungagung #KKNVDR2020 #Moderasiberagama. Selain itu, video dan poster juga harus dikumpulkan diakhir pelaksanaan KKN ke LP2M IAIN Tulungagung via daring.

**Output kegiatan:** 2 konten poster atau flyer dan satu video berdurasi satu menit tentang kampanye moderasi beragama

**Laporan yang dikumpulkan:** file poster berupa .jpg dan video berdurasi satu menit.

## **B. Pengabdian Masyarakat Berdesa**

Pengabdian Masyarakat berdesa ini mengembalikan mahasiswa untuk lebih dekat dengan desa tempat tinggalnya masing-masing. Sebab, saat ini mahasiswa berada di rumahnya masing-masing. Mahasiswa kembali ke desanya melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk desanya. Ada dua jenis kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa:

### **1. Menggali Potensi Desa**

Tahapan yang harus dilakukan mahasiswa tetap berkoordinasi dengan kelompoknya. Jika ada satu kelompok yang sedesa bisa berbagi tugas untuk melakukan analisa dari sisi yang berbeda tentang potensi yang ada di desanya. Sifat kegiatan ini individu.

**Teknis Kegiatan:** Mahasiswa bisa melakukan pengamatan sendiri melihat desa yang telah ditinggalnya selama ini. Jika melihat ada salah satu potensi yang bisa dikembangkan di desa itu maka bisa diulas potensi tersebut. Bisa melakukan wawancara dengan pihak desa atau orang yang dianggap mumpuni dengan permasalahan yang ada. Ada data

berupa angka akan jadi lebih baik. Segala kegiatan yang dilakukan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan menjadi hal wajib.

**Output kegiatan:** Muncul analisis potensi desa tempat tinggal mahasiswa. Kemudian potensi desa itu ditulis berupa tulisan esai. Penulisan esai boleh diawali dengan menggambarkan suasana desa dan kondisi desa. Kemudian masuk pada temuan di lapangan. Lalu memunculkan ide dan gagasan untuk desa tersebut. Ide bisa melihat dari potensi yang ada. Ingat, setiap orang ide dan gagasan serta gambarnya harus berbeda. Ketentuan penulisannya, panjang tulisan antara 900 sampai 1000 kata. Cara penulisan dan pengaturan di Ms Word disesuaikan dengan template yang telah disediakan.

**Yang dikumpulkan:** Tulisan esai berupa ms word yang diakomodir oleh ketua kelompok. Jangan lupa disertai foto minimal dua foto tentang potensi yang diangkat dari desa tersebut.

## 2. Profil Bumdes

Badan usaha milik desa ini di setiap desa sudah banyak ada. Usaha yang dikelola bermacam-macam. Perlu sentuhan mahasiswa agar bumdes ini bisa dikenal oleh publik. Perlu dilakukan analisis tentang bumdes yang ada di desa. Bagaimana berjalannya sampai saat ini. Untuk itu, mahasiswa setiap kelompok diminta untuk membuat video profil bumdesa.

**Teknis Kegiatan:** Dalam satu kelompok yang telah ada melakukan koordinasi desa mana yang dipilih untuk dipromosikan bumdesnya. Pilih satu desa agar tidak sama dengan kelompok lainnya.

**Output Kegiatan:** Luaran dari kegiatan ini adalah video profil bumdes dan infografis profil bumdes. Panjang video minimal 5 menit. Video bisa diunggah



ke akun youtube desa masing-masing. Sedangkan infografis tentang bumdes diunggah di medos desa.

**Yang dikumpulkan:** Ringkasan Profil bumdes. File video profil bumdes. Infografis masing-masing bumdes yang diprofilkan berupa JPG.

## **BAB VIII**

### **PENYUSUNAN LAPORAN DAN MEKANISME PENGUMPULAN**

#### **A. PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-VDR dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan KKN-VDR terdiri dari:

#### **TUGAS INDIVIDU**

##### **Essai Profil Desa**

Penulisan esai boleh diawali dengan menggambarkan suasana desa dan kondisi desa. Kemudian masuk pada temuan di lapangan. Lalu memunculkan ide dan gagasan untuk desa tersebut. Ide bisa melihat dari potensi yang ada. Ingat, setiap orang ide dan gagasan serta gambarnya harus berbeda. Ketentuan penulisannya, panjang tulisan antara 900 sampai 1000 kata. Cara penulisan dan pengaturan di Ms Word disesuaikan dengan template yang telah disediakan. **(lampiran 1)**

#### **TUGAS KELOMPOK**

##### **1. Laporan Kegiatan Virtual**

Laporan kegiatan berisi tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah dikerjakan. Selanjutnya memberikan usulan tentang dampak atas kegiatan yang telah dilakukan. Dengan ketentuan kertas: A4, Font: Times New Roman, ukuran Font: 12, Spasi: 1,5, Margin top (3 cm), left (4 cm), right (3 cm), bottom (3 cm). Format laporan ada di lampiran. **(lampiran 2)**

##### **2. Laporan Kampanye Moderasi Beragama**

Laporan kegiatan ini cukup mengumpulkan 2 file poster berupa jpg dan 1 video berdurasi satu menit.

### **3. Laporan Profil Bumdes**

Laporan ini cukup mengumpulkan ringkasan profil bumdes, video profil bumdes serta, tiga infografis. **(lampiran 3)**

## **B. MEKANISME PENGUMPULAN**

### **1. Laporan Individu**

Mekanisme pengumpulan untuk tugas individu berupa narasi dikumpulkan di ketua kelompok. Kemudian ketua kelompok me-layout kumpulan essai tersebut sesuai dengan template yang disediakan. Kemudian dikumpulkan ke LP2M melalui *googleform* yang disiapkan.

### **2. Laporan kelompok**

Laporan kelompok dipastikan sudah sesuai dengan template pengumpulan juga melalui *googleform* yang telah disediakan. Pengumpulan dilakukan ketua kelompok ke LP2M. Untuk video simpan pada *google drive*. Kemudian, link *google drive* yang dikirimkan ke LP2M.

## **BAB IX**

### **DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

#### **B. Syarat-syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN adalah dosen tetap IAIN Tulungagung yang ber NIDN
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN tidak sedang dalam tugas belajar;
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mampu mengoperasikan IT dengan baik.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Memiliki akun medsos dengan melampirkannya.
- e. Prosedur penetapan DPL KKN diusulkan oleh Ketua LP2M IAIN Tulungagung/Panpel-KKN kepada Rektor IAIN Tulungagung untuk ditetapkan dalam surat keputusan;
- f. Jumlah DPL disesuaikan dengan jumlah kelompok peserta KKN;
- g. Dalam hal tertentu LP2M dapat mengeluarkan kebijakan khusus dalam menentukan DPL KKN.

#### **C. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- a. Membimbing, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa yang menyelenggarakan KKN-VDR.
- b. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN-VDR dalam proses pelaksanaan KKN;
- c. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja selama pelaksanaan KKN-VDR yang dilakukan secara daring/online.
- d. Memonitoring pelaksanaan program kerja KKN-VDR yang dilakukan secara daring/online.
- f. Menampung segala persoalan yang muncul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat serta berkoordinasi dengan panpel.

- g. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap setiap kegiatan peserta baik yang menyangkut program pokok maupun program penunjang kegiatan, kerjasama, integrasi dengan berbagai pihak maupun dalam hal etika dan akhlak serta menyerahkan hasil evaluasi dan penilaiannya kepada Panpel-KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan;
- h. Bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan KKN-VDR serta berhubungan dengan berbagai pihak terutama yang menyangkut visi dan misi IAIN Tulungagung;
- i. Bertanggungjawab terhadap problem yang dihadapi masing-masing peserta KKN-VDR;
- j. Membuat laporan secara tertulis mengenai keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKN kepada Panpel-KKN.



## Lampiran 1

### Contoh Essai Potensi Desa

Oleh: Prima Sulistiya / pindai.org (9 Maret 2016)

**DARI Kota** Yogyakarta menuju Desa Prangkogan di Kabupaten Kulonprogo bisa ditempuh melewati Jalan Godean. Perjalanannya serupa pelesir. Beberapa kilometer setelah Pasar Godean, kita akan menemukan jalan raya diapit suatu lanskap yang mengingatkan saya pada lukisan mooii indie: semarak hijau persawahan berlatar bebukitan. “Apik banget,” kata Eko Susanto yang sudah tahu lokasi itu dari kegemarannya berburu foto.

Kang Eko—sapaan saya kepadanya—punya tugas tambahan selain menuntun saya ke lokasi perjalanan: melihat-lihat pohon cengkeh yang belum pernah saya jumpai secara langsung. Tumbuh besar di Jawa, dan karena itu lebih cepat mengenali secara terbatas pada pohon jambu, mangga, dan sebagainya, saya penasaran ternyata Yogyakarta termasuk salah satu wilayah penghasil cengkeh.

Tentu saja namanya jauh kalah kondang dibanding Maluku, rumah muasal *Syzygium aromaticum*. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan cengkeh bernama Samigaluh. Tetapi di Kulonprogo sendiri nama cengkeh masih kalah dibanding durian yang bahkan difestivalkan kala panen raya. Keluar dari sepenggal jalan mendatar, kami bertemu jalan aspal mendaki saat memasuki Kelurahan Purwosari. Motor kami ngos-ngosan, terutama motor yang dipakai Kang Eko. Ruas jalan dijejери pepohonan besar bak kanopi dan memagari tebing.

Di bawah tebing, hamparan pohon berserakan. Kami telah memasuki kawasan Perbukitan Menoreh. Saat kami rehat sejenak, Kang Eko dengan matanya yang jeli menunjuk segerumbul pohon. “Itu pohon cengkeh.” “Yang mana, Kang?” “Itu loh, yang pucuknya merah,” nada Kang Eko tak sabar. Saya mengangguk-angguk, lalu memandang ke sekitar. Merah, cengkeh, batin saya sambil mencari-cari warna itu di antara

rerimbunan daun. Saya melihat diri saya menyedihkan. Seiring melintasi perbukitan, pohon-pohon cengkeh memayungi kami dan membuat tengah hari serasa petang. Gerimis turun. Dan gerimis pula menandakan saya datang di waktu yang salah. "Tahun ini panen raya 2015 saat Agustus, habis lebaran," kata Djaparijanto, pemilik cengkeh yang kami temui kemudian.

Tiap tahun cengkeh bisa dipetik, tetapi panen besar-besaran tiap tiga sampai lima tahun sekali. Di Kulonprogo, panen besar terakhir sebelum 2015 terjadi pada 2013. Panen dilakukan pada musim kemarau. Cengkeh adalah tanaman yang lumayan cerewet. Tak boleh kebanyakan air tapi juga tidak bagus bila sering tersengat matahari. Panen terbaik akan terjadi ketika musim sebelumnya curah hujan tinggi, disusul musim kering yang panjang, seperti tahun 2015.

Meski musim kering bagus untuk cengkeh, warga juga repot karena dataran tinggi agak susah mendapatkan air. Rerata penduduk di Kecamatan Girimulyo dan Kecamatan Samigaluh menanam cengkeh. Menurut kisah Djapar, pensiunan guru SMP, cengkeh mulai ditanam pada 1960-an. Pamannya PINDAI.ORG – Aroma Cengkeh di Kaki Menoreh / 9 Maret 2016 Halaman 3 | 7 yang bersekolah di Yogya memperkenalkan tanaman endemik dari Maluku itu.

Usai sekolah, sang paman datang dan mulai menanam cengkeh. Ketika melihat tanaman itu menguntungkan, para tetangga mulai mengekor dan jadilah Prangkokan di Kecamatan Girimulyo kini dijejери batang-batang berbuah harum itu. Warmo adalah generasi pertama penanam cengkeh di Prangkokan. Kediannya dekat dari rumah Djapar.

Ia sedang mengangkuti pupuk kandang dengan gerobak ketika kami menemuinya. Di dekat rumahnya, pohon-pohon cengkeh menjulang. Itulah satu-satunya kebun cengkeh yang ia miliki. Menurutnya, saat ini sulit menanam cengkeh sebab musim hujan dan kemarau susah diprediksi. Kini di kebunnya hanya tersisa lima puluh batang cengkeh. Cengkeh-cengkeh itu ia



tanam pada 1970-an. Bibitnya didapat dari Salatiga untuk jenis zanzibar dan Purwokerto untuk jenis ambon. Pohon-pohon itu sudah ia panen pada Juli lalu, dan sedikit hasilnya. Namun, ia masih punya cadangan lain: pohon sengon dan kelapa yang ia tanam secara tumpang sari dengan cengkeh.

TUMPANG SARI bermula gara-gara Tommy Soeharto. Ini adalah kisah yang diketahui semua orang yang berkecukupan dengan pertanian cengkeh. Pada 1992, Presiden Soeharto mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1992 tentang Tata Niaga Cengkeh Hasil Produksi Dalam Negeri, dilanjutkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan tahun 1996 tentang Pelaksanaan Tata Niaga Cengkeh.

Dua regulasi ini mengandung dua implikasi. Pertama, lembaga negara bernama Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) didirikan dengan Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto sebagai ketua umumnya. Kedua, penjualan cengkeh dalam negeri dari petani disentralisasi kepada BPPC. Petani cengkeh hanya boleh menjual cengkeh kepada koperasi unit desa (KUD) di lokasinya masing-masing dengan harga yang sudah ditentukan oleh BPPC. Dari KUD, cengkeh kemudian disalurkan ke BPPC baru kemudian dijual kepada konsumen.

Dengan kata lain, BPPC memegang monopoli tunggal atas perdagangan cengkeh dalam negeri. Standar harga yang ditetapkan BPPC menjatuhkan komoditas cengkeh. Bila sebelumnya cengkeh dihargai sekira Rp9.000-10.000 per kilogram, BPPC justru hanya menghargainya Rp2.000-2.500 per kilogram. Padahal, sebagai modal pembeli cengkeh rakyat, BPPC menerima Kredit Likuiditas Bank Indonesia (LKBI) sebesar Rp175 miliar. Kebijakan itu menyulitkan para petani. Di berbagai sentra produksi cengkeh, sejumlah petani alih profesi dan merantau sebagai buruh. Sementara petani lain menebangi cengkehnya dan mengganti dengan tanaman komoditas lain.

Pada 2000, Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan dugaan korupsi Tommy Soeharto di BPPC kepada Kejaksaan

Agung (Kejagung), tetapi tidak ada tindakan. Kasus itu baru dibuka lagi oleh Kejagung pada 2007 ketika pengadilan Inggris memproses gugatan dari Garnet Investment Limited milik Tommy kepada Banque Nationale de Paris Paribas cabang Pulau Guernsey, Britania Raya. Ada kecurigaan bahwa uang Tommy di BNP Paribas yang tengah diperkarakan adalah hasil korupsi dana LKBI untuk BPPC.

Menurut laporan ICW, dari Rp175 miliar dana LKBI, diduga hanya 30%-nya yang disalurkan kepada petani, sementara sisanya dikantongi Tommy. Hingga BPPC dibubarkan pada 1998, ICW menaksir kerugian negara sekira Rp1,9 triliun ditilep BPPC yang seharusnya jadi hak para petani cengkeh. Muhtamrin, pemilik kebun cengkeh yang juga berdagang cengkeh di Desa Banjarsari, Kecamatan Samigaluh, mengatakan bahwa kasus BPPC membuat petani trauma dan sejak itu PINDAI.ORG – Aroma Cengkeh di Kaki Menoreh / 9 Maret 2016 Halaman 4 | 7 memutuskan bertani secara campursari atau kombinasi.

Cengkeh ditanam dengan tanaman lain, seperti singkong, sengan, atau kelapa. CENGKEH membuat Samigaluh menjadi “Freeport-nya Menoreh,” ucap Muhtamrin. Metafora itu ia gunakan untuk menggambarkan komoditas pertanian yang dihargai paling tinggi di wilayah itu. Karena harganya tinggi, bagi petani kecil menanam cengkeh adalah tindakan menabung. Ketika panen, sebagian cengkeh disimpan.

“Kalau pas rendeng (musim hujan), enggak bisa tani, enggak bisa tanam kelapa, cengkeh keluar. Kalau dua tiga hari hujan, enggak bisa kerja, cengkehnya dikeluarin.” Menabung cengkeh dipakai juga untuk keperluan pesta keluarga, semisal hajatan yang jadi tradisi kebanyakan masyarakat Jawa. Atau, untuk biaya anak sekolah. Pedagang seperti Muhtamrin dapat menggambarkannya.

Selain membeli laos dan kelapa dari warga sekitar yang datang ke warung kelontongnya, ia menerima cengkeh sewaktu-waktu dari para petani. Sehari-hari ada saja warga yang menjual

cengkeh dalam partai kecil, setakaran satu hingga dua kilogram. Cengkeh juga cocok jadi tabungan karena semakin lama disimpan, kualitasnya semakin baik. “Minyaknya makin banyak,” ujar Gunarti, istri Muhtamrin, yang mengurus warung.

Muhtamrin sendiri punya pekerjaan tetap sebagai penyuluh di Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam pada Kantor Kementerian Agama Kulonprogo. Cengkeh disimpan karena ketika sudah matang di pohon, harus segera dipanen jika tidak ingin buahnya menjadi polong. Polong adalah kondisi cengkeh yang sudah hilang “mahkota”-nya; kondisi yang tidak bagus. Kala panen, harga cengkeh kering berkisar Rp80.000–90.000 per kilogram. Pada Desember 2015, harganya Rp115.000–120.000. Daun dan dahan cengkeh juga diperjual-belikan. Daun dihargai Rp2.500 per kilogram, sedangkan dahan Rp7.500.

Daun dan ranting cengkeh mengandung zat eugenol, bahan untuk minyak atsiri yang berguna sebagai bahan obat dan produk kecantikan yang khasiatnya berguna untuk rambut sampai jantung. Menurut Muhtamrin, hasil menjual cengkeh kering sama besarnya dengan menjual daun cengkeh. Yang disebut terakhir juga lebih praktis, misalnya kita tidak perlu mengeringkan lebih dulu.

Saya melihat-lihat sebatang pohon besar cengkeh zanzibar di halaman rumah Djaparijanto. Menurutny, pada panen 2015, satu pohon itu telah menghasilkan 100 kilogram cengkeh basah. Usia pohon itu sudah lebih dari empat puluh tahun, tetapi buahnya terhitung rimbun. Namun, tidak semua pohon menghasilkan sebanyak itu. Pohon milik Warmo rata-rata hanya bisa dipanen 30–45 kilogram cengkeh basah. Memanen cengkeh adalah kegiatan massal. Ia harus dikerjakan dengan cepat sehingga tidak mungkin mengandalkan pemilik pohon semata.

Di Prangkokan, musim panen akan mengundang para pengunduh (juru petik) dari Wonosobo. Untuk satu pohon di halaman rumah yang menghasilkan 100 kg cengkeh basah, Djapar butuh empat pengunduh yang bekerja selama seminggu.

Sehari upah per orang berkisar Rp60.000, plus ditanggung makan dan inap. Sementara di Samigaluh, pengunduh adalah tetangga sekitar. Cengkeh dipanen dengan alat bernama gantol, tongkat besi kecil dengan kait di kedua ujungnya.

Pengunduh akan memanjat pohon dan mengait dahan yang ingin dipetik dengan satu ujung gantol, lalu menyangkutkan ujung lain agar tangan pengunduh bisa bebas untuk memetik buah. Usai diunduh, cengkeh dikeringkan dengan cara dijemur. Jika hari kering, cukup dua-tiga hari, dan seminggu saat mendung. Rumus menghitung persentase cengkeh kering adalah sepertiga atau seperempat cengkeh basah, tergantung kualitasnya. Dengan demikian, 100 kilogram cengkeh basah akan menghasilkan 25–33 kilogram cengkeh kering. Ada dua jenis cengkeh yang ditanam di Kulonprogo: cengkeh zanzibar dan cengkeh ambon atau cengkeh jawa.

Cengkeh zanzibar berpucuk merah. Ini cengkeh kelas satu; bunganya rimbun dan kualitasnya bagus. Sedangkan cengkeh ambon berpucuk hijau dan tak sebaik zanzibar. Muhtamrin memberi tahu saya resep mengetahui cengkeh kering yang bagus: “Enggak hitam, bersih, dan kering. Kalau dipatahin, bunyi ceklik.” Keberadaan cengkeh di Kulonprogo yang terhitung sekira sejak lima puluh tahun membuatnya belum meninggalkan jejak pada budaya warga setempat. Saya menanyakan makanan khas yang berbumbu cengkeh kepada istri Djapar dan Muhtamrin, keduanya menggelengkan kepala. Pun tidak ada kosakata lokal untuk cengkeh. Situasi ini berlainan dengan tanah kelahiran cengkeh di Maluku. (\*)

## **Lampiran 2**

### **Format Laporan KKN VDR**

Halaman Sampul

Halaman pengesahan

Ringkasan.

Kata pengantar

Daftar isi.

BAB I Pendahuluan

A. Analisis masalah

B. Identifikasi dan perumusan masalah

BAB II Tinjauan Pustaka

A. ....

BAB III Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah

A. Tujuan Kegiatan

B. Manfaat Kegiatan

C. Kerangka pemecahan masalah

BAB IV Pelaksanaan Kegiatan

A. Realisasi Pemecahan masalah

B. Khalayak sasaran

C. Relevansi bagi masyarakat

D. Hasil kegiatan

BAB V Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar hadir peserta

2. Materi pelatihan


3. Jadwal kegiatan

4. foto-foto kegiatan

Lampiran 3 (contoh infografis profil bumdes)



## Contoh Surat Menyurat dan Stempel



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**PANITIA PELAKSANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**  
**KELOMPOK BUMIRETAWU 1**  
 Jalan Mayor Suadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
 Telepon (0355) 321513, 321656 Faksimile (0355) 321656 Website: <http://iain-tulungagung.ac.id>

Nomor : /In.12/L.IPP.06.KKN.BUMIRETAWU1/07/2020 27 Juli 2020  
 Lamp : -  
 Perihal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu ..... Bulan  
 Di-  
 Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Disampaikan dengan hormat, bahwa sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Gelombang II tahun 2020, maka kami panitia pelaksana kegiatan bermaksud mengundang bapak/ibu sebagai narasumber dalam kegiatan kami yang dilaksanakan besok pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Juli 2019  
 Waktu : 07.00 WIB sampai dengan selesai  
 Acara : Webinar Seminar Protokol dalam New Normal  
 Tempat : Akun Youtube.....

Demikian surat undangan ini dibuat, atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ketua Kelompok,  
  
M. Farid Hamka  
NIM. 20222308971

**Tembusan Yth:**

1. Ketua LP2M IAIN Tulungagung
2. Panitia Pelaksana KKN IAIN Tulungagung
3. Yang bersangkutan

**Contoh Undangan Narasumber**

Keterangan Surat  
 Kertas A4  
 Warna Merah Boleh diganti  
 Nomor dibuat sesuai urutan nomor surat di setiap kelompok  
 Contoh Stempel Kegiatan



